BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan diatas maka dapat penlitit tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola komunikasi linear atau satu arah yang terjadi antara Satgas dengan masyarakat yakni melalui sosialisasi secara langsung, spanduk, dan sosial media. Pesan yang disampaikan berupa peraturan, pengarahan, serta edukasi mengenai COVID-19, dampak yang dihasilkan akibat komunikasi linear tersebut yakni tingkat kesadaran warga terhadap aturan protokol kesehatan yang ada meningkat.
2. Pola komunikasi interaksional yang terjadi antara Satgas dengan masyarakat berjalan dengan baik, warga merasa sosialisasi yang dilakukan oleh Satgas bagus, khususnya untuk warga lanjut usia yang tidak bisa mengakses informasi melalui sosial media atau lainnya, mendapatkan informasi mengenai COVID-19 dari sosialisasi tersebut, ini menandai *feedback* (umpan balik) secara verbal yang baik. Adapun komunikasi interaksional Satgas dengan memberikan nasihat-nasihat berdasarkan pengalaman (*field of experience*) yang dimiliki dari melakukan penanganan terhadap warga yang pernah terkonfirmasi positif untuk menghadapi warga yang memiliki stigma negatif terhadap COVID-19 ataupun pasien COVID-19, dengan tujuan warga tersebut lebih paham dan mengerti dengan keadaan pandemi COVID-19 ini.
3. Pola komunikasi transaksional yang dilakukan Satgas terjadi saat proses pemantauan terhadap warga yang terkonfirmasi positif COVID-19. Komunikasi sering terjadi melalui media dengan isi pesan menanyakan keadaan, memberikan semangat, serta menanyakan bantuan yang diperlukan. Selain itu komunikasi secara langsung juga dilakukan dengan isi pesan tentang keluhan-keluhan yang dialami warga yang terkonfirmasi positif dengan intensitas jarang karena situasi dan kondisi tentunya. Komunikasi transaksional ini berdampak positif di kedua belah pihak,

yakni dari pihak warga positif dapat proses penyembuhan yang baik dan dari pihak Satgas jobdesk yang selesai dengan baik.

Berdasarkan ketiga pola komunikasi diatas dapat peneliti simpulkan pola komunikasi yang lebih efektif dan sering digunakan oleh Satgas RW 01 Kelurahan Kaliabang Tengah ini yakni pola komunikasi interaksional, adapun penyampaian pesan berupa nasihat-nasihat kepada masyarakat agar tidak mengucilkan atau menstigma negatif terhadap warga positif yang sedang menjalankan isolasi mandiri. Dapat dikatakan demikian karena komunikasi interaksional yang terjadi secara terus-menerus mendapatkan (*feedback*) umpan balik yang positif dari masyarakat ditandai dengan stigma negatif warga terhadap COVID-19 dan warga yang terkonfirmasi COVID-19 berkurang.

5.2 Saran

1. Saran untuk Satgas

- a) Untuk pola komunikasi interaksional ini lebih ditingkatkan untuk nasihat yang diberikan dari pengalaman-pengalaman lainnya.
- b) Sosialisasi yang dilakukan dapat ditambahkan dengan cara-cara kreatif lainnya agar pesan yang disampaikan lebih menarik dan mudah lagi dipahami masyarakat.

2. Masyarakat

Memberikan informasi terhadap masyarakat agar lebih memahami tentang virus COVID-19 dan apa yang harus dilakukan terhadap pasien COVID-19.